

ABSTRAK

Latar belakang : Di negara berkembang diare masih menjadi masalah kesehatan global. Prevalensi diare di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2018 meningkat dari 2,4% pada tahun 2013 menjadi 11,1% pada tahun 2018. Prevalensi diare di Provinsi Jawa Barat sebanyak 73,285, Sedangkan data Riskesdas di Kabupaten Karawang sebanyak 3,521 atau 5,43 %. Diare adalah suatu keadaan dimana feses manusia lunak atau cair, bahkan dapat muncul dalam bentuk air saja, lebih dari 3 kali sehari. **Tujuan:** penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalwaru Karawang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. **Metode penelitian:** deskriptif kuantitatif, variabel dalam pengetahuan ini adalah pengetahuan ibu tentang diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Tegalwaru Karawang. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Tegalwaru Karawang berjumlah 36 orang, sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan total sampling dengan link google form yang telah dibuat, Analisa data yang digunakan yaitu analisis univariat. **Hasil penelitian:** didapatkan hampir separuh responden yaitu 14 responden (38,9%) memiliki pengetahuan kurang, 10 responden (27,8%) memiliki pengetahuan cukup dan hampir separuh responden 12 responden (33,3%) memiliki pengetahuan baik tentang pengetahuan ibu pada diare balita di wilayah kerja puskesmas Tegalwaru Karawang. **Simpulan dan saran:** kesimpulan pada penelitian ini hampir separuh responden memiliki pengetahuan kurang, mengingat masih banyaknya pengetahuan yang kurang tentang penyakit diare pada balita terhadap institusi dapat menyampaikan informasi dan memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan diare pada balita.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu, Balita, Diare

Daftar Pustaka : 11 Jurnal (2011-2019) 3 Buku (2011-2019)

ABSTRACT

Background : In developing countries diarrhea is still a global health problem. The prevalence of diarrhea in Indonesia from 2013 to 2018 increased from 2.4% in 2013 to 11.1% in 2018. The prevalence of diarrhea in West Java Province was 73.285, while the Riskesdas data in Karawang Regency was 3.521 or 5.43%. . Diarrhea is a condition where human feces are soft or liquid, it can even appear in the form of water more than 3 times a day. **Objective:** This study was to identify a description of maternal knowledge about diarrhea in children under five in the Tegalwaru Community Health Center, Karawang. The research method used in this research is descriptive quantitative. **Research method:** quantitative descriptive, the variable in this knowledge is mother's knowledge about diarrhea in children under five in the working area of Tegalwaru Public Health Center, Karawang. The population in this study were mothers who had diarrhea in toddlers in the working area of the Tegalwaru Public Health Center, Karawang totaling 36 people, the sample in this study was 36 people. Data collection techniques using total sampling with a google form link that has been made. The data analysis used is univariate analysis. **The results showed:** that almost half of the respondents, namely 14 respondents (38.9%) had poor knowledge, 10 respondents (27.8%) had sufficient knowledge and almost half of the respondents 12 respondents (33.3%) had good knowledge about maternal knowledge on diarrhea. toddlers in the working area of the Tegalwaru Public Health Center, Karawang. **Conclusions and suggestions:** In this study, almost half of the respondents have less knowledge, considering that there is still a lot of knowledge that is lacking about diarrheal disease in toddlers, it is hoped that institutions can convey information and provide health education about preventing diarrhea in toddlers.

Keywords: Knowledge, Mother, Toddler, Diarrhea

Bibliography : 11 Journals (2011-2019) 3 Books (2011-2019)